



Media Title	Kompas		
Head Line	Pantura Masih Lumpuh		
Date	22 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	4	Article Size	
Journalist	Rek/Ron	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Pantura Masih Lumpuh

Arus Kendaraan Dialihkan Melalui Jalur Tengah

INDRAMAYU, KOMPAS — Jalur pantai utara di Kabupaten Indramayu dan Subang masih lumpuh akibat banjir setinggi lebih kurang 1 meter. Antrean kendaraan lebih pendek, tetapi masih banyak yang terkunci dalam antrean panjang di Kiajaran Wetan (Indramayu) hingga Pamanukan (Subang).

Hingga Selasa siang, kondisi jalur pantura belum berubah dari sehari sebelumnya. Jalur ini mulai tersendat di Desa Kiajaran Wetan, sekitar 5 km dari Eretan, yang juga sebagai puncak genangan di Indramayu. Truk, kontainer, dan trailer melintas perlahan dan bergantian dengan kendaraan dari arah sebaliknya. Jalur pantura dari Jateng tujuan Jakarta terpaksa ditutup karena banjir melebihi 1 meter.

Arus kendaraan yang berjalan pelan dan bergantian ini masih terhambat aliran air yang deras dari sawah yang melimpah ke jalan raya menuju sungai di Kiajaran Wetan. Di Eretan, selain air dari sawah, genangan di jalan

juga berasal dari laut pasang. Ketinggian air hingga 1,5 meter.

Sejumlah warga di Kiajaran Wetan hingga Kandanghaur nekat merusak median jalan menggunakan linggis dan palu besar. Tujuannya agar air dari sawah yang melimpah ke jalan raya bisa mengalir lebih cepat ke sungai yang ada di seberang jalan tanpa terhambat median jalan.

"Ada gorong-gorong di sini, tapi lebarnya cuma 1,5 meter. Gorong-gorong itu tak mampu menahan luapan air. Kalau median jalan tak dihancurkan, rumah kami lama terendam. Saya sering mengusulkan agar gorong-gorong pantura diperbaiki, tapi tak didengar," ujar Sada (73), Ketua

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Kiajaran Wetan.

Ditlantas Polda Jabar mengalihkan kendaraan dari arah Jakarta tujuan Jateng keluar Tol Cikampek di Pintu Tol Sadang. Selanjutnya melewati Kalijati-Simpang Tomo (Cikamurang)-Kadipaten-Palimanan-Cirebon-Jateng. Namun, jalur ini diutamakan bagi kendaraan pribadi atau kendaraan bermuatan ringan. Adapun kendaraan besar diarahkan keluar di Pintu Tol Cileunyi (Bandung) lalu melintasi Sumedang-Simpang Tomo-Palimanan-Cirebon-Jateng.

"Jalur selatan juga bisa dimanfaatkan pengendara untuk menghindari pantura. Pengendara setelah keluar di Pintu Tol Cileunyi mengambil arah ke Garut-Tasikmalaya-Ciamis-Banjar-Cilacap-Jateng," kata Dirlantas Polda Jabar Kombes Rusdi Hartono.

Mobil dari arah Jateng tujuan Jakarta juga diarahkan melintasi jalur tengah dan selatan. Pengalihan jalur ini dilakukan sampai kondisi pantura membaik.

Dari Subang dilaporkan, kondisi Pamanukan juga masih terendam banjir 1,5 meter. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Jabar yang berupaya mendistribusikan bantuan kepada korban banjir kesulitan akses.

Banjir juga melanda Kudus, Jateng. Banjir setinggi 0,5 meter-1 meter di dua lokasi memicu arus lalu lintas dari Semarang dan Surabaya mengular masing-masing 4 km dan 7 km. Kasat Lantas Polres Kudus Ajun Komisariss Ihram Kustarto menjelaskan, "Kendaraan pribadi dari arah Semarang dan Surabaya juga bisa melewati jalur Pati-Grobogan-Semarang."

Anggota Komisi V DPR, Yosef Umarhadi, mengatakan, masyarakat yang dirugikan akibat banyaknya jalan berlubang di sepanjang ruas jalan tol Jakarta-Bandung ataupun sebaliknya bisa mengajukan *class action* ke PT Jasa Marga Tbk. Dia berjanji akan segera menegur PT Jasa Marga dan Badan Pengatur Jalan Tol. (REK/RON/HEN/GUN)